Penguatan Pembelajaran Anak Melalui Pendampingan Edukatif dan Keagamaan di Desa Jagara

Melyana Rismayanti[1], Rista Azahra[2], Yasfia[3]

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Husnul Khotimah (STISHK) Kuningan

rismayantimelyana@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan anak memerlukan dukungan lingkungan belajar yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga mendorong keterlibatan, pengalaman, dan pembentukan nilai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mendeskripsikan kontribusi pendampingan mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran anak di Desa Jagara, Kabupaten Kuningan. Kegiatan dilaksanakan melalui program Bocil Academy di SDN Jagara, Qur'an Kids Zone di TPA Al-Ma'sum dan TPA Al-Ikhlas, keterlibatan dalam kegiatan tamrinan di Pondok Pesantren Al-Istbat, serta aktivitas kebersamaan edukatif bersama peserta didik. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam aktivitas belajar dan kegiatan lembaga mitra. Pada Bocil Academy, pembelajaran disampaikan dengan pendekatan belajar sambil bermain untuk peserta didik kelas III, IV, dan V. Sementara itu, Qur'an Kids Zone berfokus pada pendampingan kegiatan belajar agama dan hafalan Al-Qur'an. Laporan pelaksanaan menunjukkan bahwa materi pembelajaran dapat disampaikan dengan suasana yang aktif dan menyenangkan, serta adanya keterlibatan mahasiswa dalam mendukung kegiatan pendidikan di sekolah dan lembaga keagamaan. Kegiatan ini memperlihatkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan lembaga pendidikan setempat dapat menjadi bentuk dukungan terhadap pengalaman belajar anak. Evaluasi lebih lanjut dengan data terukur diperlukan untuk mengetahui perubahan capaian belajar peserta secara lebih spesifik.

Kata Kunci: *Pendampingan Pembelajaran, Pendidikan Anak, Belajar Sambil Bermain, Literasi Al-Qur'an, Pengabdian Masyarakat*

ABSTRACT

Children's education requires the support of a learning environment that is not only oriented to the delivery of material, but also encourages involvement, experience, and value formation. This community service activity aims to describe the contribution of student assistance in supporting the children's learning process in Jagara Village, Kuningan Regency. Activities are carried out through the Bocil Academy program at SDN Jagara, the Qur'an Kids Zone at Al-Ma'sum Landfill and Al-Ikhlas Landfill, involvement in tamrinan activities at the Al-Istbat Islamic Boarding School, and educational togetherness activities with students. The implementation of activities uses a participatory approach through direct involvement of students in learning activities and activities of partner institutions. At Bocil Academy, learning is delivered with a play-learning approach for students in grades III, IV, and V. Meanwhile, the Qur'an Kids Zone focuses on assisting religious learning activities and memorization of the Qur'an. The

 DOI: https://doi.org/10.59270/-|----|-

E-ISSN: XXXX-YYYY || P-ISSN: XXXX-YYYY
DOI: *https://doi.org/10.59270/-|----|-* Vol.3 No.01 (Oktober 2026)

implementation report shows that learning materials can be delivered in an active and fun atmosphere, as well as the involvement of students in supporting educational activities in schools and religious institutions. This activity shows that collaboration between students and local educational institutions can be a form of support for children's learning experiences. Further evaluation with measurable data is needed to determine changes in participants' learning outcomes more specifically.

Keywords: *Learning Assistance, Children's Education, Learning While Playing, Qur'an Literacy, Community Service*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak berlangsung melalui berbagai lingkungan, baik keluarga, sekolah, maupun lembaga pendidikan keagamaan. Ketiganya memiliki peran yang saling melengkapi dalam mendukung perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dibutuhkan anak. Oleh karena itu, penguatan pendidikan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga memerlukan dukungan berbagai unsur masyarakat (Bariyah, 2019; Purnama et al., 2021).

Proses pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik menjadi salah satu unsur penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang positif. Anak-anak membutuhkan kegiatan yang memberi kesempatan untuk terlibat, bertanya, mencoba, dan berinteraksi. Pendekatan belajar sambil bermain dapat digunakan untuk menghadirkan suasana pembelajaran yang lebih aktif, terutama ketika materi disampaikan kepada peserta didik usia sekolah dasar (Fatonah, 2009; Agustina, 2021).

Selain pendidikan umum, pembelajaran keagamaan juga menjadi bagian penting dalam pembentukan pengetahuan dan kebiasaan anak (Suyitno, 2018; Syahri, 2020). Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan pesantren merupakan lingkungan pendidikan yang memberi ruang bagi anak dan santri untuk mempelajari materi keagamaan serta membaca dan menghafal Al-Qur'an. Kegiatan pendampingan pada lembaga-lembaga tersebut dapat membantu proses pembelajaran yang telah berjalan.

Desa Jagara menjadi lokasi pelaksanaan Kuliah Pengabdian Mahasiswa (KPM) Kelompok II STISHK Kuningan tahun 2025. Berdasarkan laporan kegiatan pekan ketiga, mahasiswa terlibat dalam program Bocil Academy di SDN Jagara, Qur'an Kids Zone di TPA Al-Ma'sum dan TPA Al-Ikhlas, serta kegiatan tamrinan di Pondok Pesantren Al-Istbat. Mahasiswa juga melaksanakan kegiatan kebersamaan bersama anak-anak SDN Jagara melalui rihlah ke objek wisata Tirta Citimbang Indah.

Rangkaian kegiatan tersebut menunjukkan bentuk keterlibatan mahasiswa dalam mendukung lingkungan pendidikan anak, baik melalui pembelajaran di sekolah maupun pendampingan pada lembaga pendidikan keagamaan. Program Bocil Academy diarahkan untuk menyampaikan materi sesuai jadwal kelas III, IV, dan V dengan cara belajar sambil bermain. Adapun Qur'an Kids Zone dilaksanakan melalui keterlibatan mahasiswa dalam

kegiatan belajar mengajar di TPA, dengan hasil yang dilaporkan berupa dukungan terhadap pemahaman materi keagamaan dan hafalan Al-Qur'an serta terciptanya suasana belajar yang aktif dan menyenangkan (Fatonah, 2009; Suyitno, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pendampingan pembelajaran anak oleh mahasiswa KPM di Desa Jagara, mengidentifikasi bentuk kontribusi pada lingkungan pendidikan formal dan keagamaan, serta membahas peluang pengembangan kolaborasi mahasiswa dengan lembaga pendidikan setempat.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, Ferawati, Nehru, dan Olahairullah (2022) berjudul Pendampingan Belajar Bahasa Inggris (Basic English) pada Anak Usia Sekolah Dasar. Penelitian ini membahas kegiatan pendampingan belajar bahasa Inggris bagi anak usia sekolah dasar dengan menggunakan metode bermain sambil belajar. Kegiatan dilakukan melalui permainan kartu, lagu anak, dan animasi pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa berdasarkan evaluasi melalui tes dan observasi. Penelitian ini relevan dengan program Bocil Academy di Desa Jagara karena sama-sama menggunakan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan anak secara aktif dalam proses belajar (Rahmawati et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Latif, Rodhi, Hapsari, Rahmadani, Durrotunnisa, dan Wulandari (2025) berjudul Pendampingan Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Nurussalam Dusun Gamol Salatiga. Penelitian ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) melalui tahapan survei awal, observasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Pendampingan dilakukan dengan membagi peserta ke dalam kelas Iqra serta kelas Juz Amma dan Al-Qur'an. Kegiatan pembelajaran meliputi penulisan huruf hijaiyah, doa harian, tajwid dasar, penulisan ayat, membaca surah bersama, dan permainan edukatif. Hasilnya menunjukkan perkembangan kemampuan baca tulis Al-Qur'an serta meningkatnya motivasi dan kepercayaan diri anak dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan program Qur'an Kids Zone di TPA Al-Ma'sum dan TPA Al-Ikhlas karena sama-sama menempatkan pendampingan sebagai upaya mendukung proses pembelajaran keagamaan anak (Latif et al., 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh Salsabilla, Haq, Qudsi, Majid, El-Yunusi, Anjanarko, dan Evendi (2024) berjudul Pendampingan Ngaji Bersama (Ngabers) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an pada Anak-Anak TPQ Al-Amin Desa Pasinan Kecamatan Lekok Pasuruan. Penelitian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), dengan melibatkan santri dan pengajar TPQ sebagai pihak yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendampingan. Program dilaksanakan melalui pembelajaran metode Iqra dengan materi bacaan Al-Qur'an, salat, tahlil, diba'iyyah, dan kitab kuning. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an serta meningkatnya motivasi anak untuk belajar agama di luar jam sekolah. Penelitian ini relevan dengan kegiatan Qur'an Kids

Zone dan tamrinan di Desa Jagara karena memperlihatkan pentingnya keterlibatan pendamping dalam mendukung kegiatan pendidikan keagamaan di lingkungan masyarakat (Salsabilla et al., 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh M. Mi'rajus Sibyan R., Husnawati, Abdul Malik Salim Fajri, Heni Anggraini, Supardi, Ilham Hidayat, M. Alfian Zarkawi, Durratun Nafis Chaulia Putri, dan Shodiqin (2024) berjudul Pendampingan Santri dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Jami'atul Islamiyah Desa Kalijaga Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan tes awal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan mahasiswa KKN melalui pendekatan personal, metode pembelajaran interaktif, dan penggunaan teknologi edukatif membantu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an anak, khususnya dalam aspek makharijul huruf, tajwid, dan harakat. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan pengabdian di Desa Jagara karena sama-sama melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pendampingan pendidikan keagamaan pada lembaga pendidikan Al-Qur'an di lingkungan desa (Sibyan et al., 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmayani dan Sujarwo (2025) berjudul Penggunaan Metode Bermain Sambil Belajar dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Berhitung pada Anak SD di Desa Limbang Jaya II. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menerapkan metode bermain sambil belajar dalam kegiatan pendampingan anak sekolah dasar. Hasil pengabdian menunjukkan adanya perkembangan keterampilan membaca dan berhitung, meningkatnya motivasi belajar, serta partisipasi aktif anak selama kegiatan berlangsung. Penelitian tersebut relevan dengan program Bocil Academy karena sama-sama menerapkan pendekatan belajar sambil bermain untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi anak sekolah dasar (Rahmayani & Sujarwo, 2025).

METODOLOGI

Artikel ini disusun berdasarkan dokumentasi laporan pekanan KPM Kelompok II Desa Jagara tahun 2025, khususnya laporan kegiatan pekan ketiga yang mencakup periode 4–10 Agustus 2025. Pendekatan penulisan bersifat deskriptif dengan memaparkan bentuk kegiatan, mitra, waktu pelaksanaan, metode atau sarana yang tercatat, serta hasil atau keluaran yang dilaporkan oleh pelaksana. Penggunaan studi dokumentasi memungkinkan penulis memperoleh informasi melalui penelaahan dokumen yang berkaitan dengan fokus pembahasan, sedangkan pendekatan deskriptif digunakan untuk menyajikan fakta dan menggambarkan kegiatan secara sistematis sesuai dengan data yang tersedia (Sugiyono, 2022; Karsadi, 2022).

Program yang menjadi fokus pembahasan dipilih berdasarkan keterkaitannya dengan pendidikan dan pendampingan anak, yaitu Bocil Academy di SDN Jagara, Qur'an Kids Zone di TPA Al-Ma'sum dan TPA Al-Ikhlas, kegiatan tamrinan di Pondok Pesantren Al-Istbat, serta

rihlah bersama anak-anak SDN Jagara. Kegiatan lain dalam laporan, seperti promosi UMKM, sosialisasi kampus, posyandu, dan kerja bakti, tidak dibahas sebagai fokus artikel karena memiliki sasaran dan tujuan pengabdian yang berbeda. Penentuan fokus tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian antara data dokumentasi dan tujuan penulisan sehingga pembahasan tetap terarah pada permasalahan yang dikaji (Sugiyono, 2022; Hardani et al., 2020).

Pelaksanaan kegiatan melibatkan mahasiswa KPM dan lembaga mitra melalui partisipasi langsung dalam aktivitas pembelajaran. Pada Bocil Academy, mahasiswa menyampaikan materi sesuai jadwal kelas III, IV, dan V dengan pendekatan belajar sambil bermain. Pada Qur'an Kids Zone, mahasiswa terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di TPA. Di Pondok Pesantren Al-Istbat, mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan tamrinan. Sementara itu, rihlah dilaksanakan sebagai kegiatan kebersamaan untuk mempererat keakraban dengan anak-anak SDN Jagara. Seluruh uraian tersebut disajikan berdasarkan informasi pelaksanaan yang tercatat dalam dokumen laporan kegiatan sebagai sumber data utama (Karsadi, 2022; Sugiyono, 2022).

Analisis dilakukan secara deskriptif dengan mengelompokkan kegiatan ke dalam dua ranah utama, yaitu pendampingan pembelajaran umum dan pendampingan pendidikan keagamaan. Hasil yang dibahas dibatasi pada keluaran yang tercantum dalam laporan. Laporan tidak menyertakan jumlah peserta, instrumen evaluasi, nilai awal dan akhir, maupun pengukuran perubahan kemampuan anak; karena itu artikel ini tidak menyimpulkan adanya peningkatan hasil belajar secara kuantitatif. Pembatasan tersebut dilakukan agar penyajian hasil tetap sesuai dengan bukti dokumentasi yang tersedia dan tidak menghasilkan kesimpulan yang melampaui data (Hardani et al., 2020; Sugiyono, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendampingan Pembelajaran melalui Program Bocil Academy

Bocil Academy merupakan salah satu kegiatan KPM yang dilaksanakan di SDN Jagara pada 6, 7, dan 8 Agustus 2025. Kegiatan ditujukan kepada peserta didik kelas III, IV, dan V. Berdasarkan laporan, tujuan program ini adalah menyampaikan materi sesuai jadwal kelas dengan menggunakan cara belajar sambil bermain.

Pendekatan belajar sambil bermain memberi ruang bagi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran melalui aktivitas yang lebih variatif. Dalam konteks pendampingan, mahasiswa tidak hanya hadir sebagai penyampai materi, tetapi turut mendukung suasana belajar agar peserta didik dapat terlibat selama kegiatan. Laporan pelaksanaan mencatat bahwa materi dapat tersampaikan dan dipahami dengan baik melalui pendekatan tersebut.

Temuan tersebut merupakan keluaran berdasarkan catatan pelaksana. Laporan belum merinci jenis materi, bentuk permainan edukatif, jumlah peserta, maupun indikator yang digunakan untuk menilai pemahaman. Oleh sebab itu, hasil ini lebih tepat dibaca sebagai

E-ISSN: XXXX-YYYY || P-ISSN: XXXX-YYYY
DOI: *https://doi.org/10.59270/-|----|-* Vol.3 No.01 (Oktober 2026)

indikasi bahwa pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dapat diterapkan dalam kegiatan pendampingan, bukan sebagai bukti terukur mengenai peningkatan hasil belajar.

2. Pendampingan Pendidikan Keagamaan melalui Qur'an Kids Zone

Qur'an Kids Zone dilaksanakan melalui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar di TPA Al-Ma'sum dan TPA Al-Ikhlas. Kegiatan tercatat berlangsung pada 4, 5, 6, 8, dan 10 Agustus 2025. Sasaran kegiatan adalah santri yang mengikuti pembelajaran di masing-masing TPA.

Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah membantu proses pembelajaran yang telah berlangsung di lembaga mitra. Laporan menyebutkan keluaran berupa meningkatnya pemahaman santri terhadap materi keagamaan dan hafalan Al-Qur'an, serta terciptanya suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Dengan demikian, pendampingan tidak hanya diarahkan pada penyampaian materi, tetapi juga pada dukungan terhadap pengalaman belajar santri.

TPA sebagai lembaga pendidikan keagamaan memiliki peran dalam memperkenalkan dan membiasakan anak dengan pembelajaran Al-Qur'an serta materi keislaman. Keterlibatan mahasiswa dapat menjadi dukungan tambahan bagi pengelola dan pengajar TPA, selama pelaksanaannya menyesuaikan kebutuhan lembaga dan kemampuan peserta didik. Agar kontribusi tersebut dapat dinilai lebih mendalam, kegiatan berikutnya dapat dilengkapi dengan pencatatan materi, kehadiran, capaian hafalan, serta evaluasi sederhana terhadap pemahaman santri.

3. Partisipasi dalam Kegiatan Pendidikan Pesantren

Pada 9 Agustus 2025, mahasiswa KPM turut berpartisipasi dalam kegiatan tamrinan di Pondok Pesantren Al-Istbat yang bertempat di Masjid Abu Bakar Al-Istbat. Laporan menyebutkan bahwa kegiatan ini menjadi sarana penyampaian ilmu sekaligus membangun relasi dengan para santri.

Keterlibatan dalam kegiatan pesantren memperluas ruang pengabdian mahasiswa dari sekolah dan TPA ke lingkungan pendidikan berbasis pesantren. Partisipasi tersebut juga menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian dapat dilakukan melalui kolaborasi dan keikutsertaan dalam agenda pendidikan yang telah dimiliki mitra. Namun, laporan belum menjelaskan tema tamrinan, materi yang disampaikan, jumlah santri, maupun bentuk evaluasi kegiatan. Informasi tersebut perlu ditambahkan apabila artikel akan menempatkan kegiatan tamrinan sebagai salah satu intervensi utama.

4. Rihlah sebagai Penguatan Interaksi dengan Peserta Didik

Selain kegiatan pembelajaran, mahasiswa melaksanakan rihlah bersama anak-anak SDN Jagara ke objek wisata Tirta Citimbang Indah pada 9 Agustus 2025. Laporan mencatat tujuan kegiatan adalah mempererat keakraban dengan anak-anak, dengan keluaran berupa bertambahnya relasi dan keakraban antara mahasiswa dan peserta didik.

Dalam rangkaian pengabdian berbasis pendidikan, hubungan yang positif antara pendamping dan peserta didik dapat menjadi konteks yang mendukung interaksi selama

kegiatan belajar. Rihlah dalam laporan ini tidak dicatat sebagai pembelajaran dengan materi atau capaian akademik tertentu. Oleh karena itu, kegiatan tersebut lebih tepat ditempatkan sebagai aktivitas pendukung untuk membangun kedekatan dan interaksi sosial, bukan sebagai bukti peningkatan kompetensi belajar.

5. Kolaborasi Mahasiswa dan Lembaga Pendidikan sebagai Ruang Pengembangan Program

Rangkaian Bocil Academy, Qur'an Kids Zone, dan partisipasi dalam tamrinan memperlihatkan adanya keterlibatan mahasiswa pada beberapa lingkungan pendidikan di Desa Jagara dan sekitarnya. Sekolah dasar, TPA, dan pesantren memiliki karakteristik serta kebutuhan pembelajaran yang berbeda. Karena itu, bentuk pendampingan perlu disesuaikan dengan tujuan dan kebiasaan belajar masing-masing lembaga.

Pengalaman pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan peluang kolaborasi antara perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lokal. Mahasiswa dapat berkontribusi melalui pendampingan kelas, aktivitas belajar yang kreatif, dukungan pembelajaran Al-Qur'an, maupun partisipasi dalam agenda pendidikan mitra. Di sisi lain, keberhasilan program tidak cukup dinilai dari terlaksananya kegiatan, tetapi juga perlu dilihat dari kesesuaian program dengan kebutuhan mitra dan manfaat yang dapat dipertahankan setelah masa KPM berakhir.

Untuk pengembangan berikutnya, program dapat diawali dengan identifikasi kebutuhan bersama guru dan pengelola TPA, penyusunan materi atau aktivitas yang terencana, serta penetapan indikator sederhana. Dokumentasi jumlah peserta, materi, frekuensi kehadiran, respons peserta, dan hasil evaluasi akan membantu menunjukkan kontribusi program secara lebih akurat. Pelibatan guru, ustaz/ustazah, dan pengelola lembaga juga penting agar kegiatan tidak berjalan terpisah dari program pendidikan yang telah ada.

SIMPULAN

Pendampingan pendidikan anak dalam kegiatan KPM Kelompok II Desa Jagara dilaksanakan melalui beberapa bentuk keterlibatan mahasiswa, yaitu Bocil Academy di SDN Jagara, Qur'an Kids Zone di TPA Al-Ma'sum dan TPA Al-Ikhlas, partisipasi dalam tamrinan di Pondok Pesantren Al-Istbat, serta rihlah bersama anak-anak SDN Jagara. Kegiatan tersebut memperlihatkan kontribusi mahasiswa dalam mendukung pembelajaran umum, pendidikan keagamaan, dan interaksi dengan peserta didik.

Catatan pelaksanaan menunjukkan bahwa pendekatan belajar sambil bermain digunakan dalam Bocil Academy dan kegiatan Qur'an Kids Zone dilaporkan berlangsung dengan suasana aktif dan menyenangkan. Mahasiswa juga memperoleh ruang untuk berkolaborasi dengan lembaga pendidikan setempat. Namun, laporan belum menyediakan data kuantitatif atau instrumen evaluasi yang memungkinkan pengukuran perubahan kemampuan peserta didik.

Pengembangan program serupa perlu didasarkan pada pemetaan kebutuhan mitra, perencanaan materi dan aktivitas yang lebih terstruktur, serta evaluasi yang terdokumentasi.

Dengan demikian, pendampingan mahasiswa dapat memberikan kontribusi yang lebih terarah dan keberlanjutan kerja sama dengan lembaga pendidikan di masyarakat dapat diperkuat.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, I. (2021). The effectiveness of the play while learning method in elementary student's learning. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series, 4*(5).

Bariyah, S. K. (2019). Peran tripusat pendidikan dalam membentuk kepribadian anak. *Jurnal Kependidikan, 7*(2).

Fatonah, S. (2009). Penggunaan pendekatan learning by playing pada pembelajaran sains MI/SD. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 1*(1).

Hardani, H., Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Pustaka Ilmu.

Karsadi. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. Pustaka Pelajar.

Katalog perpustakaan: Perpustakaan UIN Walisongo .

Latif, A., Rodhi, M., Hapsari, N., Rahmadani, Z., Durrotunnisa, & Wulandari, E. (2025). Pendampingan belajar untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di TPQ Nurussalam Dusun Gamol Salatiga. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3).

Purnama, S., et al. (2021). Pembentukan karakter anak dalam konsep Merdeka Belajar pemikiran Ki Hadjar Dewantara. Dalam *Pemikiran dan Praktik Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Perkumpulan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Rahmawati, A., Ferawati, Nehru, & Olahairullah. (2022). Pendampingan belajar bahasa Inggris (Basic English) pada anak usia sekolah dasar. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4).

Rahmayani, D. F., & Sujarwo, S. (2025). Penggunaan metode bermain sambil belajar dalam meningkatkan keterampilan membaca dan berhitung pada anak SD di Desa Limbang Jaya II. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 4(2).

Salsabilla, A., Haq, A. A., Qudsi, I., Majid, A. B. A., El-Yunusi, M. Y. M., Anjanarko, T. S., & Evendi, W. (2024). Pendampingan Ngaji Bersama (Ngabers) dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an pada anak-anak TPQ Al-Amin Desa Pasinan Kecamatan Lekok Pasuruan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(2).

Sibyan, M. M., Husnawati, Fajri, A. M. S., Anggraini, H., Supardi, Hidayat, I., Zarkawi, M. A., Putri, D. N. C., & Shodiqin. (2024). Pendampingan santri dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Jami'atul Islamiyah Desa Kalijaga Timur. *Lumbung Ngabdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif* (Cetakan ke-5). Alfabeta.

Suyitno. (2018). Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam pendidikan karakter. *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, Edisi Khusus.

Syahri, A. (2020). Penerapan sistem pendidikan pesantren dalam pembentukan karakter anak. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam, 12*(2).